Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, 136-141
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v2i2.426
https://jurnal.ishlahiyah.ac.id/index.php/jer

Analisis Ratio Profitabilitas dan Ratio Likuiditas PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2019-2021

Dilla Julia Adeva[1]; Melani[2]; Nurkhoirina Badry[3]; Sri Muliyanti[4]

Abstrak

PT. Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan multinasional yang memproduksi makanan, minuman, pembersih dan juga perawatan tubuh. Unilever adalah produsen barang rumah tangga terbesar ketiga di dunia. Hasil analisis laporan keuangan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam Profit Margin On Sales, Return On Investment, dan Return On Equity. Namun, pada rasio likuiditas diperhitungan rasio cepat dan rasio lancar perusahaan tidak memenuhi standar rasio sehingga perusahaan dalam keadaan tidak liquid.

Kata Kunci: *Analisis, Rasio Profitabilitas; Rasio Likuiditas dan Laporan Keuangan*

Abstract

PT. Unilever Indonesia Tbk is a multinational company that produces food, drinks, cleaning and also body care. Unilever is the third largest household goods manufacturer in the world. The results of financial report analysis using profitability ratio measurements show that the company has good capabilities in Profit Margin On Sales, Return On Investment, and Return On Equity. However, the liquidity ratio in the calculation of the company's quick ratio and current ratio does not meet the ratio standards so that the company is not liquid.

Keywords: *Analysis, Profitability Ratios; Liquidity Ratios and Financial Reports*

A. PENDAHULUAN

Pada Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal,liquiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006).

Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja

[1234] STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah Binjai, dillajuliaadeva@gmail.com

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, 136-141
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v2i2.426
https://jurnal.ishlahiyah.ac.id/index.php/jer

keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah di lakukan. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, liquiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, analisis laba kotor dan analisis rasio lainnya. Dalam penelitian kali ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. profitabilitas.

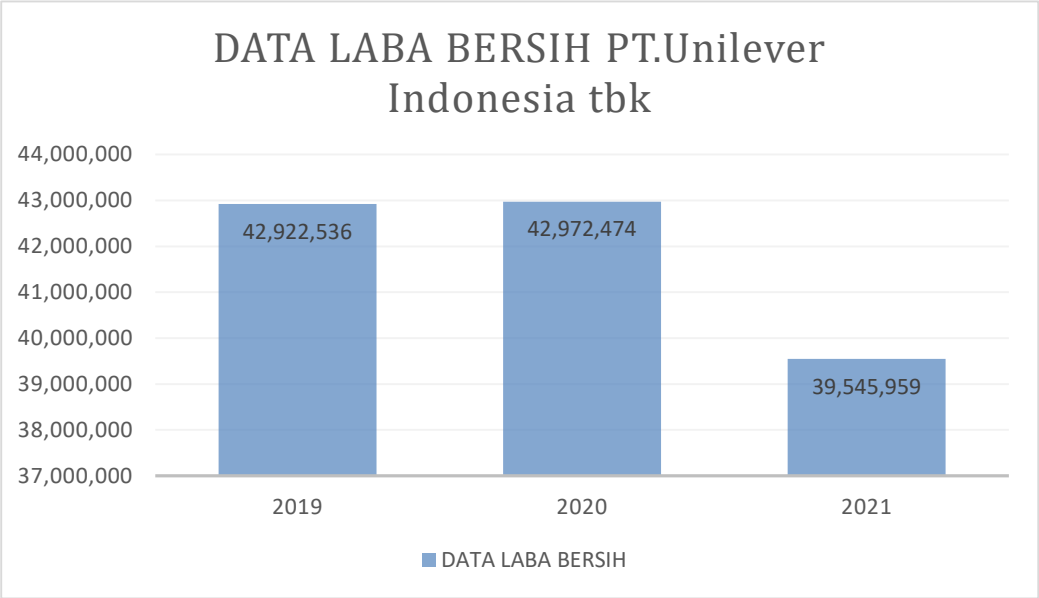

Sumber: www.unilever.com

Gambar 1. Data laba bersih PT. Unilever Indonesia Tbk

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa data laba bersih PT. Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2019 mencapai nominal Rp.42.922.536 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp. 49.938. Namun terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2021 laba bersih hanya mencapai Rp. 39.545.959 hal ini mungkin saja disebabkan oleh adanya wabah covid 19 yang sangat mempengaruhi sektor perindustrian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang perkembangan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.

B. KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, 136-141
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v2i2.426
https://jurnal.ishlahiyah.ac.id/index.php/jer

kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per-periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis (Kasmir, 2019).

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling banyak digunakan, dimana dalam perhitungan rasio ini menggunakan perhitungan aritmatika sederhana yang dapat diinterpretasikan, dimana setiap perhitungan rasio akan jauh lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio sebelumnya. Analisis rasio keuangan merupakan proses analisis dan penilaian yang membantu dalam menjawab pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan, jadi itu merupakan alat untuk mencapai tujuan (Hery, 2014).

2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan.setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan (Kasmir, 2019).

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio keuangan:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio)*

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, bagi kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas perusahaan). Untuk melakukan pengukuran rasio ini terdapat beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Ada rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas dan inventory to net working kapital. Namun, pada penelitian kali ini peneliti hanya akan menggunakan 2 jenis rasio yaitu :

2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$current\ ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}\ x\ 100\%$$

3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, 136-141
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v2i2.426
https://jurnal.ishlahiyah.ac.id/index.php/jer

$$quick\ rasio = \frac{\text{kas} + \text{bank} + \text{efek} + \text{piutang}}{\text{current liabilities}}$$

4. Rasio Profitabilitas (Profitabilitas Ratio)

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio ini terbagi menjadi 6 yaitu profit margin on sales, return on investment (ROI), return on equity (ROE), net profit margin, earning per share of common stock. Namun, pada penelitian kali ini peneliti hanya akan menggunakan 3 jenis rasio yaitu :

1) Profit margin on sales

Merupakan salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, cara pengukuran ini adalah denganmembandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$profit\ margin\ on\ sales = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{hpp}}{sales}$$

untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$profit\ margin\ on\ sales = \frac{\text{EAIT}}{sales}$$

2) Return on investment (ROI)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Untuk rumus return on investment dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax(EAIT)}}{\text{total asset}}$$

3) Return on equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Untuk rumus return on equity dapat digunakan sebagai berikut :

$$return\ on\ equity = \frac{\text{EAIT}}{\text{Equity}}$$

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, 136-141
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v2i2.426
https://jurnal.ishlahiyah.ac.id/index.php/jer

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi yang terkait dengan data keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang kemudian dilakukan pengamatan serta perhitungan aritmatika dan diinterpretasikan kedalam hubungan ekonomis yang terkait dengan kinerja dari PT. Unilever Indonesia Tbk penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaiamana keadaan dan kondisi keuangan PT. Unilever Indonesia tbk pada tahun 2019, 2020 dan 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Rasio Lancar dan Rasio Cepat Pada PT Unilever Tahun 2019-2021

Rasio Likuiditas	Tahun			Standar Rasio
	2019	2020	2021	
Rasio Lancar	0,65	0,66	0,61	2 kali
Rasio Cepat	0,46	0,47	0,41	1,5 kali

Sumber data diolah, (2022)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis rasio lancar pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2019 namun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Kemungkinan dikarenakan wabah covid 19 yang terjadi pada tahun tersebut. Namun ketiga hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa PT. Unilever Indonesia tbk belum memenuhi standar rasio yaitu 2 kali. Pada hasil rasio cepat tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Dari hasil perhitungan tersebut juga dapat dilihat perhitungan rasio cepat PT. Unilever Indonesia tbk tidak memenuhi standar rasio.

Tabel 2
Rasio Profit Margin On Sales Laba Kotor, Profit Margin On Sales Laba Bersih, Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) PT Unilever tahun 2019-2021

Rasio profitabilitas	Tahun			
	2019	2020	2021	Standar rasio
Profit Margin On Sales Laba Kotor	51%	52%	49%	30%
Profit Margin On Sales Laba Bersih	23%	22%	19%	20%
Return On Investment (ROI)	49%	46%	40%	30%
Return On Equity (ROE)	191%	191%	177%	40%

Sumber, data diolah 2022

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa profit margin on sales untuk laba kotor PT. Unilever Indonesia tbk pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebsar 1% dari tahun 2019. Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan yang mencapai angka 49%. Hal ini mungkin disebabkan karena wabah virus

Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, 136-141
E-ISSN: 2829-2642
DOI: https://doi.org/10.59342/jer.v2i2.426
https://jurnal.ishlahiyah.ac.id/index.php/jer

yang terjadi pada tahun tersebut yang menghambat perekonomian. Dan hasil perhitungan ketiga tahun tersebut sudah memenuhi standar rasio. Untuk profit margin on sales laba bersih terus mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 masi mencapai standar rasio namun pada tahun 2021 tidak memenuhi standar rasio. Untuk perhitungan ROI juga mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 namun masi mencapai standar rasio. Dan hasil perhitungan ROE menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2021 namun masi mencapai standar rasio.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dapat dilihat bahwa PT. Unilever Indonesia tbk pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan yang signifikan, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan yang disebabkan oleh pandemi. Namun pada rasio profitabilitas PT. Unilever Indonesia tbk mengalami peningkatan secara terus menerus.

F. DAFTAR PUSTAKA

Jumingan. (2006). *Analisis laporan keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen informasi.* Jakarta: Erlangga.

Hery. (2014). *Akuntansi dasar 1 dan 2*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan.* Edisi revisi. Jakarta: Raja Grafindo persada.